

ABSTRACT

SIMANGUNSONG, ANDREW. **Naoko's Schizophrenia as Reflected in Haruki Murakami's *Norwegian Wood***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

Norwegian Wood is a novel written by Haruki Murakami. It is a story of a beautiful woman namely Naoko. Naoko is described as a woman who suffers and endures the pain of losing the people she loves. The pain becomes the trigger of Naoko's schizophrenia which develops faster a year after the death of her boyfriend. This mental illness becomes the main focus of this study in order to find a deeper understanding about schizophrenia.

The objectives of this study are, firstly, to describe Naoko's characteristics. Secondly, it is to reveal that Naoko is a schizophrenic woman from her characteristics.

This study is a library research and uses a psychological approach. This study also applies two theories related to the main topic. They are the theory of character and characterization and the theory of schizophrenia.

The result of the analysis shows that Naoko is described as a good-looking woman yet she has trauma causing her to be an expressionless, a loner, and a fragile woman. The changes which occur in the event of Kizuki's death affect her everyday life and results characteristics, abnormal behaviors, reactions, and habits. Those abnormalities create symptoms which can be identified as schizophrenia's symptoms. The symptoms that happen in Naoko's characteristics are positive symptom, including delusions and hallucinations, negative symptom, and disorganized symptom, including inappropriate and disorganized behavior. Based on these symptoms, it can be concluded that Naoko has been suffering from it. Hence, this results in her committing suicide.

ABSTRAK

SIMANGUNSONG, ANDREW. **Naoko's Schizophrenia as Reflected in Haruki Murakami's *Norwegian Wood***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

Norwegian Wood adalah sebuah novel yang ditulis oleh Haruki Murakami. Novel ini bercerita tentang seorang wanita bernama Naoko. Naoko digambarkan sebagai wanita yang menderita dan merasakan rasa sakit ditinggal seseorang yang ia cintai. Pengalaman pahit itu menjadi pemicu munculnya penyakit gangguan jiwa, *schizophrenia*, yang satu tahun setelah meninggalnya kekasih Naoko, penyakit itu bertambah parah. Penyakit gangguan jiwa, *schizophrenia*, menjadi poin utama penelitian ini untuk mengerti lebih dalam mengenai hal tersebut.

Tujuan dari studi ini adalah, pertama untuk menggambarkan karakter Naoko. Kedua ialah untuk membuktikan bahwa Naoko adalah penderita *schizophrenia* dari terungkapnya karakteristik Naoko.

Studi ini adalah penelitian pustaka dan menggunakan pendekatan psikologis. Studi ini juga menerapkan dua teori yang berkaitan dengan topik utama. Dua teori tersebut adalah teori tokoh dan penokohan dan teori *schizophrenia*.

Hasil dari analisis tesis ini menunjukkan bahwa Naoko digambarkan sebagai wanita berparas menarik tetapi dia memiliki trauma yang menyebabkan dia menjadi seorang yang tidak bisa jujur terhadap perasaannya sendiri, penyendiri, dan rapuh. Perubahan yang terjadi di masa kematian Kizuku mempengaruhi kehidupannya sehari-hari dan menghasilkan karakteristik, perilaku, reaksi, dan kebiasaan yang ganjil. Keganjilan tersebut menciptakan gejala-gejala yang bisa diidentifikasi sebagai gejala *schizophrenia*. Gejala yang muncul adalah gejala positif, termasuk delusi dan halusinasi, gejala negatif, dan gejala yang menimbulkan ketidak-aturan respon dan reaksi. Berdasarkan gejala-gejala tersebut, dapat disimpulkan bahwa Naoko telah menderita *schizophrenia*. Oleh karena itu, hal tersebut menyebabkan Naoko bunuh diri.